

Pengimplementasian Pendidikan Karakter Mengenai Kepedulian Lingkungan Pada Sekolah Sungai Di Gunung Anyar

Implementation Of Character Education On Environmental Care At Sungai School In Gunung Anyar

Farhan Nauval Zulkarnain

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

G. Oka Warmana

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi Penulis: 21012010392@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 21 November 2023

Accepted: 22 Desember 2023

Published: 31 Januari 2024

Keywords: Character education,
Caring for the environment

Abstract: Character education is important for every individual, especially in terms of environmental awareness. Good character can be formed through education at school. Caring about the environment is important because it will have many positive impacts on every individual. To make this happen, it can be done by instilling various character values in students from an early age. This study aims to strengthen understanding of the importance of protecting the surrounding environment, especially for students at the River School, Gunung Anyar, Surabaya. This study uses conventional learning methods, question and answer methods and technology-based learning methods. In fact, this school has slowly shaped the students' character regarding caring for the environment. It is known that students are able to understand how to protect the environment.

Abstrak

Pendidikan karakter penting bagi setiap individu, khususnya dalam hal kepedulian lingkungan. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan yang dilakukan di sekolah. Peduli lingkungan penting adanya dikarenakan akan menimbulkan banyak dampak positif untuk setiap individu. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan dengan menanamkan macam-macam nilai karakter terhadap peserta didik sejak dini. Kajian ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar khususnya pada peserta didik di Sekolah Sungai, Gunung Anyar, Surabaya. Kajian ini menggunakan metode pembelajaran konvensional, metode tanya jawab dan metode pembelajaran berbasis teknologi. Faktanya, sekolah ini sudah secara perlahan membentuk karakter para peserta didik mengenai peduli lingkungan. Diketahui bahwa para peserta didik mampu memahami cara menjaga lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Peduli lingkungan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam pembentukan karakter suatu bangsa. Pendidikan di sekolah bukan semata-mata hanya digunakan sebagai tempat belajar, melainkan untuk membentuk karakter pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia yang tercakup dalam UU RI No. 20 Th. 2003 mengenai Sisdiknas Pasal 3. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Karakter peduli lingkungan yang diterapkan pada peserta didik diharapkan selalu memberikan dampak positif

*Farhan Nauval Zulkarnain, 21012010392@student.upnjatim.ac.id

pada lingkungan.

Peduli lingkungan merupakan sikap serta tindakan yang digunakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya. Tidak hanya mencegah, dapat dipergunakan juga untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah terjadi. Perilaku yang sering terjadi seperti membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan permasalahan lingkungan yang sangat besar. Kebersihan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab satu orang saja, melainkan semua yang berada di lingkungan tersebut. Tetapi faktanya, masih banyak sekali yang tidak menyadari hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter untuk lingkungan.

Sekolah merupakan sarana yang tepat untuk membangun karakter peserta didik terhadap pentingnya peduli dengan lingkungan. Melalui kurikulum yang memang sudah ditentukan, kemudian melalui program-program yang sudah direncanakan oleh pihak sekolah. Pengimplementasian pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui guru yang nantinya akan memberikan pengalaman yang lebih bermakna serta membekas pada peserta didik. Proses pengintegrasian karakter siswa secara sederhana dapat dilakukan dalam proses menulis, membaca, serta pembelajaran sosial (Priyambodo, 2017).

Dengan melakukan program kegiatan CSR PLN Peduli Sekolah Sungai Gunung Anyar ini bertujuan diharapkan bagi anak-anak usia dini pada Sekolah Sungai untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam disekitarnya, serta untuk pengalaman anak-anak dalam mengenali lingkungan. Dalam kajian ini akan dibahas mengenai “Pengimplementasian Pendidikan Karakter Mengenai Kepedulian Lingkungan Pada Sekolah Sungai di Gunung Anyar”, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan karakter mengenai kepedulian lingkungan yang telah diterapkan di sekolah terkait.

METODE

Dalam program kegiatan CSR PLN Peduli Sekolah Sungai Gunung Anyar yang berlangsung sekitar 2 hari yakni pada tanggal 3 dan 17 Desember 2003 ini, Menggunakan tiga metode pembelajaran yakni metode pembelajaran konvensional atau ceramah, metode tanya jawab, dan metode berbasis teknologi. Dengan metode yang digunakan ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan kepada anak-anak usia dini dalam melakukan pembelajaran kepada anak-anak usia dini pada Sekolah Sungai Gunung Anyar terkait implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yang telah diterapkan.

HASIL

1. Tahap Persiapan :

Dalam tahapan persiapan ini, tim pelaksana Mahasiswa MBKM-Non KKNT UPNVJT melakukan briefing bagi anggota-anggota dalam penyampaian metode-metode pembelajaran, perlengkapan untuk pembelajaran, dan hadiah-hadiah yang akan diberikan pada anak-anak.



Gambar 1. Briefing Awal kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan :

- a. Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 3 Desember 2023. Dalam kegiatan tersebut dilakukan sekitar 3 mahasiswa yakni, 1 orang sebagai MC dan 2 orang sebagai penyampaian materi. Materi yang disampaikan dengan cara menampilkan ppt yang berisi tentang pengenalan lingkungan alam menggunakan LCD proyektor. Dalam kegiatan ini juga menggunakan metode tanya jawab yang dimana apabila anak-anak bisa menjawabnya maka akan mendapatkan hadiah yakni berubah snack dan alat tulis. Hasil dalam kegiatan ini, anak-anak berantusias untuk berebut menjawab mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim pelaksana.



Gambar 2. Kegiatan Pertama

3. Kegiatan kedua yakni, setelah kegiatan pertama dilakukan di hari yang sama. Dalam kegiatan tersebut dilakukan resume film. Tim pelaksana menampilkan film kartun edukasi mengenai pendidikan karakter anak bagaimana cara memilah sampah dengan benar, kemudian menceritakan apa isi dan makna dalam film kartun tersebut. Hasil

yang didapatkan pada kegiatan saat itu, anak-anak mampu dalam mengemukakan pendapat mengenai apa makna dalam film tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Kedua

4. Kegiatan ketiga yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2023 yakni, berupa menggambar dan mewarnai mengenai lingkungan alam yang berada disekitar lingkungan sekolah sungai tersebut dan kemudian menceritakan mengenai apa yang telah di gambarnya. Dalam kegiatan ini, anak-anak didampingi oleh tim pelaksana untuk menggambar dan mempelajari bagaimana cara menggambar suatu objek dengan benar serta memberikan warna sesuai objek sebenarnya. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah anak-anak makin meningkat dalam berantusias untuk menggambar dan mewarnai serta saling bertukar cerita mengenai hal-hal yang terjadi di lingkungan sekolah sungai.



Gambar 4. Kegiatan Ketiga

5. Kegiatan yang keempat yakni dilakukan pada tanggal 3 dan 17 Desember 2023. Isi dari kegiatan ini setelah pembelajaran langsung yakni ice breaking. Dalam ice breaking ini, tim pelaksana memberikan games-games seru seperti eat bulaga (menebak gambar mengenai lingkungan alam) dan tupai badai. Hasil dalam kegiatan ini adalah ekspresi keceriaan pada anak-anak dan mampu dalam mengikuti alur permainan yang diberikan.



Gambar 5. Kegiatan Keempat

DISKUSI

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan yang ditempuh dari awal hingga akhir, pada kegiatan pertama yakni, pemaparan materi tentang pengenalan lingkungan alam. Terlihat anak-anak didik mampu dalam memahami dan mengenali berbagai jenis-jenis lingkungan seperti, ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat, cara menjaga kesehatan sungai, cara mengolah sampah dan pengenalan pohon mangrove. Pada kegiatan kedua yakni, resume film kartun edukasi mengenai pendidikan karakter untuk menjaga lingkungan, hasil yang didapatkan positif. Kemampuan anak-anak dalam menceritakan kembali serta berdiskusi tanya jawab mengenai apa yang kurang dipahami dalam film kartun tersebut.

Pada kegiatan ketiga adalah menggambar dan mewarnai lingkungan sekitar sekolah sungai. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak mampu berimajinasi dalam menggambar lingkungan dan mampu menceritakan apa yang telah digambar. Dengan ini dapat melatih keterampilan mereka dalam pengamatan lingkungan sekitarnya. Kegiatan yang terakhir yakni ice breaking. Pada ice breaking sendiri anak-anak mampu mengikuti alur permainan eat bulaga dan tupai badai. Dalam permainan ini akan melatih kekompakkan dan kerjasama. Dimana mereka saling membentuk kelompok dan berupaya dalam menyelesaikan masalah dalam permainan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti, maka dapat disimpulkan pengimplementasian pendidikan karakter mengenai peduli lingkungan memberikan dampak positif dan sudah sepantasnya untuk diterapkan. Sekolah dapat menjadi wadah untuk pembentukan karakter pada peserta didiknya dan guru yang dapat menjadi contoh teladan yang akan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga serta merawat lingkungan sekitar. Sekolah sungai yang berada di Gunung Anyar, telah menerapkan hal tersebut tentunya di bantu oleh pihak-

pihak terkait serta faktor pendukung dan penghambat. Setelah adanya pemahaman lebih yang diberikan, para peserta didik dapat meningkatkan kesadarannya mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Para peserta didik juga mampu mengimplementasikan hasil dari pemaparan materi yang telah dijelaskan. Seperti menambahnya pengetahuan hingga aksi nyata dalam peduli lingkungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan tulus dan penuh rasa terima kasih, kami ingin mengungkapkan pengakuan dan apresiasi kepada PIC Program CSR PLN PEDULI Sekolah Sungai Gunung Anyar yakni, Ibu Chusniyati yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat kami. Terima kasih atas dedikasi dan semangat kerjasama yang luar biasa. Sukses ini adalah buah dari kolaborasi yang kuat, dan kami berharap untuk melanjutkan perjalanan positif bersama-sama di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Educhannel. (2002). Konsep Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. Available at : <https://educhannel.id/blog/artikel/konsep-pendidikan-karakter-peduli-lingkungan.html>
- Elsa, F., Khairil, K., & Yunus, Y. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Metode Inkuiri Terhadap Sikap Dan Perilaku Siswa Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Di SMP Negeri 6 Banda Aceh. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.22373/biotik.v2i1.232>
- Handayani et al., 2021, Handayani, T., MS, Z., & Yudha, C. B. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Ekopedagogik. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 36–42. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25735>
- Hari Sriyanto. Binus. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menjaga Lingkungan. Available at : <https://binus.ac.id/character-building/2022/03/pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-menjaga-lingkungan/>
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., & Astuti, B. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan melalui Model Experiential Learning. *Unnes Physics Education Journal*, 5(3), 73–76. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Media Mahasiswa Indonesia. (2022). Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peduli

Lingkungan Kepada Siswa. Available at : <https://mahasiswaindonesia.id/menanamkan-nilai-pendidikan-karakter-peduli-lingkungan-kepada-siswa/>

- Muslim, A., Azizah, N. D., & Supriatna, S. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 15(1), 98. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10365>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1344>
- Ninsih, T. R., Winarni, E. W., & Karjiyati, V. (2018). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program “Mahira Bebas Sampah” di SD Alam Mahira Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 11(1), 73–82. <https://doi.org/10.33369/pgsd.11.1.73-82>
- Pgsd, P., Santu, U., Ruteng, P., Jend, J., & Yani, A. (2021). DI SEKOLAH DASAR (THE IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL AWARENESS CHARACTER EDUCATION IN ELEMENTARY SCHOOLS) Sofiana Haul ; Yosef Firman Narut ; Mikael Nardi PENDAHULUAN Pendidikan adalah suatu usaha memanusiakan manusia , dan merupakan hal yang terpenting. *Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 66.
- Prasetyo, W. H., & Suyanto, T. (2013). Strategi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program kampung hijau di Kampung Margorukun Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 302–316. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikankewarganegaraa/article/view/3721%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id%0Awww.menlh.go.id/langit-biru->
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Putri, D. A. A., & Setyowati, R. R. N. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VII di Sekolah Berwawasan Lingkungan SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Civics and Moral Studies*, 81–95. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jcms/article/view/25938>
- Putri, D. A. A., & Setyowati, R. R. N. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VII di Sekolah Berwawasan Lingkungan SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Civics and Moral Studies*, 81–95. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jcms/article/view/25938>
- Saputri, R. A. (2019). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa SD Bakalan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Basic Education*, 8(15), 1424–1433. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/15187>
- Sariani, N. (2022). LINGKUNGAN MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SISWA DI SMA NEGERI 02 KOTA PONTIANAK Pendahuluan Kualitas lingkungan hidup semakin menurun karena tindakan eksploitasi yang. 7(September), 245–255.
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui

Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2206–2216. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/755>

SMP Negeri 8 Surakarta. (2021). Begini Cara Wujudkan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMPN 8 Surakarta. Available at: <https://smpn8solo.sch.id/2021/12/21/begini-cara-wujudkan-implementasi-pendidikan-karakter/>

Sulistyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., & Khusain, R. (2020). Pembiasaan Pengelolaan Sampah sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 42–49. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10768>

Terkenal.co.id. (2003). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. Available at : <https://terkenal.co.id/read/news/16306/pendidikan-karakter-peduli-lingkungan-dan-menjaga-kebersihan-di-sekolah/>